

Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian *Preeklampsia* Pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Hukmiyah Aspar, Agusalmim
Akademi Kebidanan Pelamonia

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study dengan cara primer yaitu membagikan kuisisioner pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah dengan jumlah populasi 396 orang ibu hamil tahun 2018 dan jumlah sample ibu hamil pada bulan juli 2018 sebanyak 52 orang. Berdasarkan uji statistic chi-square (Person chi-square) yang telah dilakukan menunjukkan diperoleh nilai $p (0,001) < \text{nilai } \alpha (0,05)$. Hipotesa penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018. Kesimpulan yang di dapat dari variabel pengetahuan yaitu pengetahuan ada hubungan dengan kejadian *preeklampsia* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018. Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan kepada semua ibu hamil agar rutin memeriksakan kehamilannya di Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat, agar mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan

Kata Kunci: *Preeklampsia*, Pengetahuan

Pendahuluan

Preeklampsia adalah kumpulan gejala yang timbul pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa nifas yang terdiri dari trias yaitu hipertensi, proteinuria, dan *edema* yang kadang kadang disertai konvulsi sampai koma, ibu tersebut tidak menunjukkan tanda tanda kelainan vascular atau hipertensi sebelumnya (Muchtar dalam Rukiyah, 2010)

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2008, bahwa setiap tahunnya wanita yang bersalin meninggal dunia mencapai lebih dari 500.000 orang, salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah *Preeklampsia* (PE), angka kejadiannya berkisar antara 0,51%38,4%. Di negara maju angka kejadian *preeklampsia* berkisar 6-7% dan *eklampsia* 0,1-0,7%. Sedangkan angka kematian ibu yang diakibatkan *preeklampsia* dan *eklampsia* di negara berkembang masih tinggi. *Preeklampsia* salah satu sindrom yang dijumpai pada ibu hamil di atas 20 minggu terdiri dari hipertensi dan proteinuria dengan atau tanpa *edema* (Tigor, 2016)

Berdasarkan data yang didapatkan pada *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) tentang angka kematian ibu tahun

2007 di antaranya Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Bruney 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia dan Vietnam sama-sama 160 per kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup (Depertemen Kementrian Kesehatan RI dalam jurnal Meyanto, 2015)

Kurangnya pengetahuan ibu terhadap kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil merupakan masalah meningkatnya angka kejadian *preeklampsia* oleh karena itu perlu diberikan motivasi kepada ibu agar rajin memeriksakan kehamilannya sehingga dapat mencegah komplikasi yang akan terjadi selama kehamilan berlangsung. Deteksi dini didapatkan dari pemeriksaan tekanan darah secara rutin pada saat pemeriksaan kehamilan. Karena itu, pemeriksaan kehamilan rutin mutlak dilakukan agar *preeklampsia* dapat dideteksi cepat untuk meminimalisir kemungkinan komplikasi yang lebih fatal.

Berdasarkan *Medical Record* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar di dapat data kehamilan dengan *preeklampsia* pada bulan Januari sampai Desember tahun 2017 ada 75 orang

dari 805 ibu hamil, sedangkan bulan Januari s.d Juni 2018 berkisar 36 orang dari 396 ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar (*Medical Record* RSKDIA Siti Fatimah Makassar, 2018).

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian *Preeklampsia* Pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tahun 2018 sebanyak 396 ibu hamil

Hasil

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada bulan Juli 2018 sebanyak 52 orang ibu hamil.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel maka digunakan teknik dengan cara *Accidental Sampling* yaitu sampel dengan cara mengambil kasus atau responden yang ditemui saat penelitian dan cocok sebagai sumber responden.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner Sehingga data yang diperoleh adalah data primer Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi, Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat (*Chi-Square*) dengan nilai alfa sebesar 0,05 (95%).

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Dengan Kejadian *Preeklampsia* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Umur	n	%
<20 Tahun	2	3.8
20-35 Tahun	43	82.7
>35 Tahun	7	13.5
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer

Tabel 1 Menunjukkan distribusi responden berdasarkan sebagian besar umur responden 20-35 tahun 43 (82.7%) dan sebagian kecil umur <20 tahun 2 (3.8%)

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Dengan Kejadian *Preeklampsia* Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Pendidikan	n	%
SD	10	19.2
SMP	7	13.5
SMA	24	46.2
S1	11	21.2
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2 Menunjukkan distribusi pendidikan responden SMA 24 (46.2%) dan sebagian besar pendidikan SMP 7 (13.5%)

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Dengan Kejadian *Preeklampsia* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Pekerjaan	n	%
IRT	42	80.8
PNS	5	9.6
Karyawan Swasta	5	9.6
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer

Tabel 3 Menunjukkan distribusi pekerjaan responden IRT 42 (80.8%) dan sebagian besar pekerjaan PNS 5 (9.6%)

Tabel 4

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Kejadian *Preeklampsia* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Pengetahuan	n	%
Baik	22	42.3
Kurang Baik	30	57.7
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer

Tabel 4 Menunjukkan bahwa dari 52 (42.3%) dan pengetahuan kurang baik orang ibu hamil terdapat sebagian besar sebanyak 30 (57.7%). mempunyai pengetahuan baik sebanyak 22

Tabel 5

Distribusi Responden Berdasarkan Dengan Kejadian *Preeklampsia* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Kejadian	n	%
Menderita	13	25
Tidak menderita	39	75
Jumlah	52	100

Sumber: Data primer

Tabel 5 Menunjukkan bahwa dari 52 menderita *preeklampsia* sebanyak 39 (75%) orang ibu hamil terdapat sebagian besar tidak dan yang menderita sebanyak 13 (25%)

Tabel 6
Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian *Preeklampsia* di RSKDIA
Siti Fatimah Makassar Tahun 2018

Pengetahuan	Preeklampsia				TOTAL		P
	Menderita		Tidak Menderita				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	11	50	11	50	22	100	0,001
Kurang Baik	2	6.7	28	93.3	30	100	
Total	13	25	39	75	52	100	

Sumber: Data Primer

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian *preeklampsia*. Ibu dengan pengetahuan baik yang mengalami *preeklampsia* sebanyak 11 (50%) yang tidak mengalami *preeklampsia* sebanyak 11 (50%). Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang baik mengalami *preeklampsia* sebanyak 2 (6.7%) dan yang tidak mengalami 28 (93.3%)

Pembahasan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu/mengetahui dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Maryam Siti, 2012). Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti pendidikan, usia, informasi, sosial budaya, lingkungan dan pengalaman. Faktor yang lebih dominan dari hasil penelitian ini adalah informasi dimana semakin banyak informasi yang didapat maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan tentang *preeklampsia*.

Pada penelitian ini di dapatkan hasil dari 13 responden yang mengalami *preeklampsia* didapatkan ibu hamil dengan pengetahuan baik yang menderita *preeklampsia* sebanyak 11 orang (50%) dan ibu hamil yang pengetahuan kurang baik dan menderita *preeklampsia* sebanyak 2 orang (6.7%). Hal ini menandakan ibu hamil dengan *preeklampsia* yang pengetahuannya baik lebih banyak dari pada ibu hamil dengan *preeklampsia* yang pengetahuan kurang baik. Hal ini disebabkan karena walaupun ibu hamil tersebut mengetahui tentang deteksi dini dan pencegahan *preeklampsia* namun mereka tidak menerapkan pada diri sendiri, ketidak perdulian ibu terhadap kondisi kehamilannya ini lah yang menyebabkan ibu tersebut mengalami

preeklampsia. Faktor lain dari hal tersebut yaitu kondisi ekonomi dan sosial budaya pada daerah tersebut. Pada ibu hamil dengan ekonomi yang rendah, walaupun pengetahuan yang mereka miliki tentang deteksi dini dan pencegahan *preeklampsia* sangat baik namun kondisi keuangan tidak mencukupi ini lah yang menyebabkan terjadinya *preeklampsia*. *Preeklampsia* juga di pengaruhi oleh sosial budaya yang berada didaerah tersebut, dimana adat istiadat pada daerah tersebut mengharuskan mereka melakukan hal-hal yang mungkin dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada kehamilan salah satunya *preeklampsia* walaupun mereka mengetahui bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi kehamilannya.

Hal ini menandakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *preeklampsia*. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji statistic *chi-square* (*Fisher's Exact Test*) dimana diperoleh nilai $p(0,001) < \text{nilai } \alpha(0,05)$. Hipotesa penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian *Preeklampsia* pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.

Penyebab *preeklampsia* sampai saat ini belum diketahui secara pasti. Tetapi ada teori menjelaskan tentang penyebab *preeklampsia* yaitu: Bertambahnya frekuensi pada primigravida, kehamilan ganda, hidramnion, dan molahidatidosa. Dapat terjadinya perbaikan keadaan penderita dengan kematian janin dalam uterus. Timbulnya hipertensi, edema, proteinuria, kejang dan koma (Sukarni dan Margareth, 2013).

Komplikasi yang biasanya terjadi pada *preeklampsia* dan *eclampsia* yaitu: *hemolisis* atau *ikterus*, *solusio placentae*, pendarahan otak,

kelainan mata, dan kelainan ginjal (Marmi, 2014)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian Siti Mubaidah (2010) mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *preeklampsia*, dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dengan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,009 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang *preeklampsia* (Siti Mubaidah, diakses 10 Juli 2018).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kejadian *preeklampsia* di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tahun 2018 dengan nilai $p (0,001) < \alpha (0,05)$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah referensi ilmu pengetahuan serta dapat diaplikasikan di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama tentang *preeklampsia*

Daftar Pustaka

- Febrianti Dian. 2013. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan Tanda Tanda Bahaya Kehamilan*. <http://putryayyu.blogspot.com/2013/09/asuhankebidanan-i-kehamilan-tanda.html> (diakses tanggal 22 juli 2018)
- Kusnawati. 2014. *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maryam Siti. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: ECG
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rekam Medik RSKDIA Siti Fatimah Makassar, 2018
- Meyanto, Telu Rahmat Chamtio. 2015. *Karakteristik Kasus Placenta Previa di RSUP DR M Djamil Tahun 2015*. Fakultas Kedokteran Andalas Padang.
- Tigor H Situmorang. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Anutapura Palu*. Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 2 No. 1, Januari 2016

- Rukiyah dan Yulianti. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Sukarni dan Margareth. 2013. *Kehamilan Persalinan dan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kemendes RI, 2010 dalam jurnal
- Devi Kurniasari, 2014. *Hubungan Usia, Paritas, Dan Diabetes Mellitus Pada Kehamilan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014*
- Walyani Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Winkjosastro. H, 2010. *Ilmu Kebidanan* Edisi Ketiga, Cetakan Keenam. Jakarta Yayasan Bina Pustaka